

ABSTRAK

Hendra, *Hubungan Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin pada Siswa Kelas X Program Keahlian Mekanik Otomotif di SMK Pijer Podi Beras Tagi Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi, Medan : Fakultas Teknik UNIMED 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar arah hubungan Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin pada siswa kelas X Program Keahlian Mekanik Otomotif di SMK Pijer Podi Beras Tagi Tahun Ajaran 2011/2012 dan untuk mengetahui tingkat kecenderungan Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar dan hasil belajar perhitung dasar konstruksi mesin.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Mekanik Otomotif di SMK Pijer Podi. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang yang ditentukan dengan teknik sampling.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan tes dimana data penelitian dijangar melalui angket untuk variabel Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar, sedangkan variabel Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin dijangar melalui tes objektif.

Validitas instrumen penelitian diuji dengan rumus korelasi point biserial dengan tingkat persamaan pada taraf signifikan 5%. Reliabilitas (keterandalan) instrumen penelitian diuji dengan rumus koefisien alpha, yaitu sebesar 0,876 untuk angket Fasilitas Belajar dan 0,885 untuk angket Kebiasaan Belajar siswa. Sedangkan untuk tes uji dengan rumus KR – 20 yaitu sebesar 0,878 untuk Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin.

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa tingkat kecenderungan Fasilitas Belajar cenderung tinggi, Kebiasaan Belajar siswa cenderung tinggi dan Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin cenderung tinggi.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin. Koefisien korelasi ganda R sebesar 0,635 sedangkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,4043. Data – data ini menunjukkan bahwa 40,43 % Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin dapat dijelaskan oleh Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar.

Hasil analisis korelasi jenjang pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin dengan koefisien korelasi $r_{y1,2}$ sebesar 0,548 dan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin juga terdapat hubungan yang berarti dengan koefisien korelasi $r_{y2,1}$ sebesar 0,495.

Besar sumbangan efektif dari variabel Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin adalah sebesar 23,350% dan sumbangan efektif dari Hasil Belajar Perhitungan Dasar Konstruksi Mesin adalah sebesar 17,080%